

# **Desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Oleh:

Meiska Putri Yandri,  
Resta Dwi Yuliani, S.Tr.Kes., M.K.M.

Progam Studi D IV Manajemen Informasi Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025



# Pendahuluan

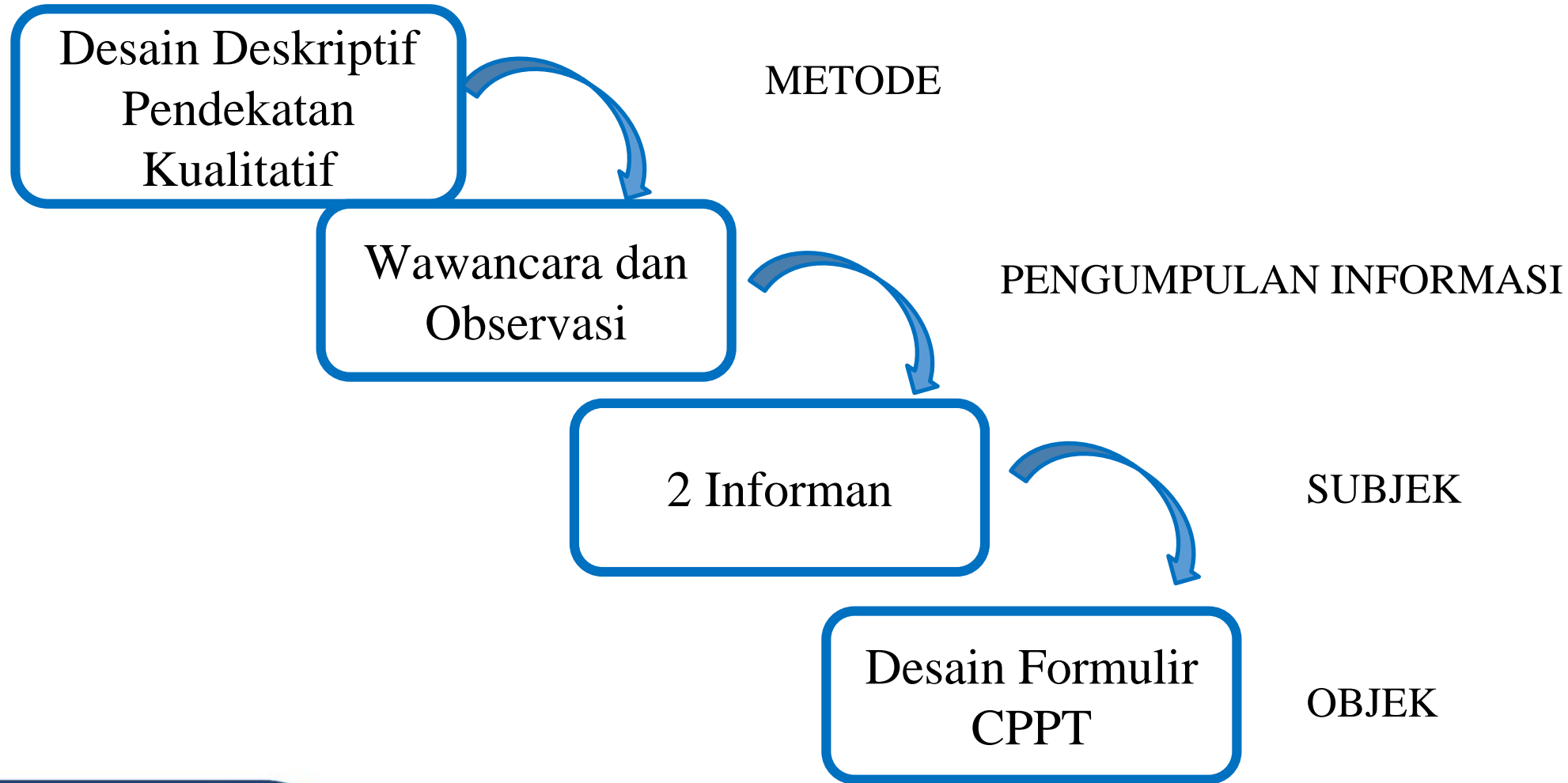
## Latar Belakang

1. Pengertian Klinik (Septiani, C.O. and Ramadhika, A. 2024)
2. Pengertian Klinik Fisioterapi (Syafitri, P.K. and Permanasari, V.Y. (2020)
3. Rekam Medis Manual (Pamboaji, A.G. 2020)
4. Pengertian Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) (Solehudin Solehudin *et al.* 2023)
5. unsur-unsur/ Aspek- Aspek isi dalam CPPT (Setiowati, A. and Sugiarsi, S. 2022)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi sudah ada atau belum?
2. Penting nya CPPT itu untuk apa?
3. Bagaimana pencatatan selama ini jika tidak ada CPPT?

# Metode



# Hasi & Pembahasan

- **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diperoleh gambaran kebutuhan serta desain formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)

# Hasil

## Hasil

Aspek Aspek Fomulir	Hasil
Anatomi	Terdapat heading yang memuat logo, nama praktik (Praktik Fisioterapi UMSIDA), alamat lengkap, email klinik, nomor formulir (RM 05), serta ruang identitas pasien (No. RM, Nama, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, No. HP, Alamat). Juga terdapat judul formulir “Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)”. Heading sudah sesuai dan mendukung identifikasi serta legalitas dokumen.
Fisik	Formulir dirancang dalam bentuk vertikal dan persegi panjang yang sesuai dengan format kertas standar (diasumsikan A4). Instruksi pengisian cukup jelas, termasuk penanda “Diisi oleh Fisioterapis” dan arahan bahwa setiap catatan SOAP atau implementasi harus disertai nama terang dan paraf. Kolom-kolom pengisian tersusun sistematis, mencakup Tanggal/Jam, SOAP Fisioterapis (S, O, A, P), Paraf, dan Keterangan tambahan. Informasi mengenai warna dan jenis bahan belum tersedia dalam dokumen digital, sehingga perlu konfirmasi dari cetakan fisik
Isi	Formulir sudah mencakup butir data penting, termasuk identitas pasien dan catatan perkembangan pasien dalam format SOAP yang terstruktur dan sistematis. Penggunaan singkatan SOAP sesuai dengan standar medis. Namun, tidak ditemukan simbol khusus maupun penjelasan tambahan mengenai istilah medis (terminologi) untuk pasien atau pengguna non-medis. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan kejelasan dan pemahaman isi formulir.

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan gambaran desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) berdasarkan tiga aspek, yaitu anatomi, fisik, dan isi. Pada aspek anatomi, formulir telah dilengkapi *heading* yang memuat logo, nama praktik (Praktik Fisioterapi UMSIDA), alamat lengkap, email klinik, nomor formulir (RM 05), serta ruang identitas pasien, ditambah judul formulir “Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)” yang menunjukkan fungsi dan isi formulir, sehingga mendukung identifikasi dan legalitas dokumen. Pada aspek fisik, formulir memiliki instruksi yang jelas, yaitu “Diisi oleh Fisioterapis” serta keterangan tambahan bawa setiap selesai SOAP atau catatan implementasi harus ditandatangani dengan nama terang dan paraf, dilengkapi kolom tanggal/jam, SOAP (S,O,A,P), paraf, dan keterangan tambahan untuk mendukung kelengkapan fisik. Pada aspek isi, formulir memuat pencatatan perkembangan pasien secara sistematis dan terstruktur menggunakan format SOAP, serta terdapat kolom nama terang dan paraf pada bagian akhir untuk memperjelas otorisasi dan pertanggungjawaban fisioterapis, sehingga isi formulir sudah dinilai lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pencatatan perkembangan pasien.

# Aspek Anatomi

## Aspek Anatomi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada Tabel 3.1, desain formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di klinik telah memenuhi seluruh aspek anatomi formulir yang direkomendasikan dalam literatur, yaitu *heading*, *introduction*, *instruction*, *body*, dan *close*. *Heading* pada formulir CPPT memuat identitas klinik, logo, alamat, serta data pasien secara lengkap. Kelengkapan ini sangat penting karena memudahkan identifikasi dokumen dan meningkatkan legalitas rekam medis, sesuai dengan standar desain formulir rekam medis yang menekankan pentingnya *heading* yang jelas dan informatif [14]. *Introduction* pada formulir juga sudah sesuai, ditandai dengan judul yang jelas, sehingga pengguna langsung memahami fungsi dan isi formulir sejak awal. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai jurnal yang menyatakan bahwa dokumentasi terintegrasi seperti CPPT dapat meningkatkan koordinasi antar profesi, memudahkan pemantauan perkembangan pasien, serta mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih baik [15].

Secara anatomi, formulir CPPT ini telah memenuhi sebagian besar kriteria yang disarankan. Pada bagian “kepala formulir”, ditemukan elemen-elemen penting seperti judul yang jelas dan terletak dibagian atas-tengah, yaitu “\*”Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)”\*. Identitas institusi tercantum secara lengkap, meliputi nama, alamat, dan email praktik fisioterapi. Nomor formulir dan tanggal penerbitan dicantumkan di bagian kanan bawah sebagai “RM 05 /07//2025”, dan halaman ditandai dengan format “Hal 1 dari 1”.

Namun, pada bagian “pendahuluan”, formulir ini tidak mencantumkan penjelasan eksplisit mengenai tujuan pengisian formulir. Padahal, informasi ini penting untuk memperjelas fungsi dan urgensi penggunaan formulir bagi penggunaannya. Meski demikian, instruksi pengisian sudah tersedia, khususnya bagi fisioterapis, termasuk ketentuan penulisan nama terang dan paraf setelah pengisian SOAP. Pada bagian “badan formulir”, struktur pengisian menggunakan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Planning*) sudah tertata secara sistematis dan konsisten. Adapun “penutup formulir”, seperti kolom tandatangan persetujuan pasien atau keluarga, belum tersedia dan dapat menjadi masukan untuk pengembangan desain berikutnya.



# Aspek Fisik,Aspek Isi & Kebutuhan & penggunaan CPPT

## Aspek Fisik

Dari aspek fisik, desain formulir belum dapat dievaluasi secara menyeluruh karena dokumen yang tersedia dalam format digital tidak mencantumkan spesifikasi mengenai “warna”, “bahan kertas”, dan “ukuran fisik formulir”. Namun, secara bentuk, formulir ini menggunakan orientasi “vertikal” dengan bentuk “persegi panjang”, sesuai dengan standar umum penyusunan formulir medis. Pemilihan warna dan kualitas bahan sangat penting mendukung keterbacaan dan daya tahan dokumen, terutama karena formulir medis sering kali digunakan dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi langsung terhadap cetakan fisik formulir guna memastikan kesesuaian aspek-aspek ini.

## Aspek ISI

Dari sisi isi, formulir CPPT ini telah mencantumkan data dasar pasien secara lengkap, antara lain: nomor rekam medis, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor telepon, dan alamat. Format SOAP juga memberikan ruang yang memadai bagi fisioterapis untuk mencatat perkembangan pasien secara berurutan. Penggunaan “singkatan” seperti SOAP, dinilai sudah sesuai karena merupakan istilah standar dalam dunia medis. Namun demikian, tidak ditemukan adanya penggunaan “simbol” maupun “penjelasan terminologi medis” yang mungkin belum dipahami oleh pengguna awam. Hal ini dapat menjadi pertimbangan tambahan agar formulir lebih ramah bagi pasien atau pihak non-medis yang terlibat dalam pengisian atau pembacaan data.

## Kebutuhan dan Penggunaan CPPT

Berdasarkan hasil wawancara (Tabel 3.2), diketahui bahwa CPPT belum tersedia di klinik tempat penelitian. Meski demikian, responden menyatakan bahwa keberadaan CPPT dianggap sangat penting untuk mendukung pencatatan perkembangan pasien. Saat ini, pencatatan perkembangan masih menggunakan formulir assesmen awal, sehingga belum mencatat perkembangan pasien secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Hal ini menunjukkan perlunya segera dilakukan penyusunan dan penerapan CPPT, agar proses dokumentasi perkembangan pasien menjadi lebih sistematis, lengkap, serta mendukung aspek legal dan akuntabilitas. Implementasi CPPT yang sesuai standar Kemenkes juga akan mempermudah koordinasi antar tenaga kesehatan, mendukung monitoring pelayanan, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh.



# Referensi

- Septiani, C.O. and Ramadhika, A. (2024) 'Analisis Peran Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Rawat Inap Di Klinik Pratama Rancajigang Medika'
- Syafitri, P.K. and Permanasari, V.Y. (2020) 'Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF) Volume 03 Nomor 01 Februari 2020', 03.
- Rahmadani, A. (2017) 'Penciptaan Karya Ilustrasi Sebagai Media Edukasi Fisioterapi Pada Akun Get Fit With Physio'.
- Pamboaji, A.G. (2020) 'Analisis Pengelolaan Sumber Daya Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Misi Lebak Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.48870>.
- Suryanto, H. (2020) 'Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Unit Rekam Medis Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.267>.
- Putri, L., Madetry, O. and Elly, N. (no date) 'Gambaran Desain Dan Pengisian Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Di RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu', 8(1).
- Solehudin Solehudin et al. (2023) 'Analisis Penerapan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di Ruang Rawat Inap', *Usada Nusantara: Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), pp. 77–89. Available at: <https://doi.org/10.47861/usd.v2i1.594>.
- Rahmadiliyani, N. and Wardhina, F. (2022) 'Sosialisasi Pengisian Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi pada Perawat', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), pp. 377–382. Available at: <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.1081>.
- Saputra, N., Malini, H. and Susanti, M. (2021) 'Gambaran Kelengkapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di Rumah Sakit X Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), pp. 166–174. Available at: <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i2.155>.
- Cahyandika, I.W.A. and Purwanti, I.S. (2024) 'Analisis Kelengkapan Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Rekam Medis Elektronik Instalasi Gawat Darurat', *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), pp. 1720–1729. Available at: <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.315>.
- Setiowati, A. and Sugiarsi, S. (2022) 'Analisis Perbedaan Kelengkapan Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Berbasis Elektronik Dengan Berbasis Kertas Pada Diagnosis Skizofrenia Paranoia Di RSJD Surakarta', *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPKI)*, 7(2), pp. 193–203. Available at: <https://doi.org/10.52943/jipki.v7i2.1078>.
- Ponianti, L. and Supriani, N. (2022) 'Analisis Desain Formulir Rekam Medis Poliklinik Umum Berdasarkan Aspek Anatomi Dan Aspek Isi Di Upt Puskesmas Pondok Pucung Tangerang Selatan'

